



## RINGKASAN

FANNY YULIA AZAHRA. Pemetaan Kebisingan di Proyek Pembangunan Rumah Susun Bertingkat Tinggi Mahkamah Agung oleh PT PP Urban (*Noise Mapping at Mahkamah Agung High-Rise Apartment Construction Project by PT PP Urban*). Dibimbing oleh YUDITH VEGA PARAMITADEVI.

Industri konstruksi merupakan salah satu jenis industri dengan paparan intensitas kebisingan yang tinggi. Proyek Pembangunan Rumah Susun Bertingkat Tinggi Mahkamah Agung oleh PT PP Urban di Jakarta Timur dalam proses produksinya tentu menggunakan mesin dan alat kerja dari pagi hingga malam hari.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Proyek Pembangunan Rusun MA berlokasi di Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 1 RT 03/RW 13, Kelurahan Kayu Putih, Kecamatan Pulo Gadung, Jakarta Timur, DKI Jakarta selama dua bulan dengan metode partisipasi aktif di lapangan, *sampling*, observasi, wawancara, dan diskusi teknis.

Salah satu anak perusahaan PT PP (Persero) Tbk, PT PP Urban merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *urban development*, konstruksi, dan pracetak. Perseroan ini merambah bisnis pengembangan kota terutama pada pengembangan hunian terjangkau.

Proyek Pembangunan Rusun MA membangun gedung bertingkat delapan lantai yang mencakup pekerjaan struktur dan *finishing*. Proyek memiliki pekerjaan arsitektur, MEP, dan struktur. Pengukuran kebisingan pada proyek Pembangunan Rusun MA dilakukan pada 9 titik yang meliputi area *indoor* dan *outdoor*. Kontur kebisingan ekuivalen yang melebihi baku tingkat kebisingan yaitu pada titik 1, titik 2, titik 3, dan titik 4 untuk area *outdoor* dan titik 8 untuk area *indoor*. Pada titik 1, 2, 3, dan 4 memiliki nilai kebisingan ekuivalen secara berturut-turut 72,7 dBA; 78,4 dBA; 65,8 dBA; dan 67,3 dBA. Pada Titik 8 memiliki nilai kebisingan ekuivalen sebesar 85,7 dBA. Titik 1, 2, 3, dan 4 ditandai dengan garis kontur berwarna kuning yang artinya melebihi baku tingkat kebisingan menurut Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 551/2001 yaitu 65 dBA. Titik 8 ditandai dengan garis kontur berwarna merah yang artinya melebihi baku tingkat kebisingan menurut Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 5 Tahun 2018 yaitu 85 dBA. Hasil perhitungan REL menunjukkan terdapat satu titik yang melebihi waktu paparan maksimal perhari (8 jam) yaitu titik *Ground Water Tank*. Waktu paparan paling singkat yakni 6,9 jam/hari atau 412 menit/hari. Adapun titik lainnya dikatakan aman karena memiliki waktu paparan harian lebih dari 8 jam.

Berdasarkan analisis tingkat kebisingan, terdapat 4 titik *outdoor* dan 1 titik *indoor* yang melewati NAB kebisingan. Hasil perhitungan REL menurut NIOSH menunjukkan terdapat satu titik yang melebihi waktu paparan maksimal perhari (8 jam). Langkah pengendalian yang dapat diterapkan pada proyek yakni tetap melaksanakan dan memperketat prosedur kerja terlebih untuk pekerjaan yang menghasilkan bising tinggi dengan penggunaan APT.

Kata kunci: analisis, kebisingan, konstruksi, pemetaan, pengendalian